

ABSTRAK

KLASIFIKASI *TWEET* GEMPA BUMI BERBAHASA INDONESIA MENGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES CLASSIFIER* PADA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA (BNPB)

Oleh: Ramdhani Febriansyah (1511503532)

Sosial media menjadi kebutuhan primer manusia saat ini, bahkan dalam keadaan bencana. Peran sosial media sebagai upaya peringatan bagi daerah terdampak bencana (*post early warning system*) sangatlah penting, karena informasi yang disebarkan secara cepat dalam hitungan menit dapat membantu mengurangi jatuhnya korban karena sifatnya yang *public* dan *real-time*. Sehingga dalam hal ini sosial media sangat berperan penting menjadi sumber data (*data resource*) dalam misi penyelamatan oleh tim SAR. Salah satu sumber data tersebut biasanya diperoleh dari tagar (*keywords*) pada Twitter, namun dalam hal ini terbatasnya penulisan karakter pada Twitter membuat pengguna sering menggunakan singkatan kata dan ejaan kata yang salah. Oleh karena itu disini penulis akan menggunakan metode klasifikasi dengan algoritme Naïve Bayes yang ada pada sebuah *tweet* dalam membantu BNPB mengambil informasi bencana gempa dengan cepat dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mendukung keakuratan informasi yang didapat dengan algoritme Naïve Bayes Classifier jika data latih (*data training*) berjumlah banyak. Serta aplikasi *text mining* yang sudah berjalan dengan baik, memudahkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menerima informasi terkait kebencanaan lebih cepat dan akurat. Namun memiliki kekurangan yaitu informasi yang didapat kurang spesifik dan proses klasifikasi algoritme belum dapat ditampilkan dalam *User Interface* (UI).

Kata Kunci: *Tweet*, Gempa, *Naïve Bayes Classifier*, Klasifikasi

(XVI + 47 Halaman; 17 Gambar; 5 Tabel; 2 Lampiran)